

PENGGUNAAN ISAK 35 DIDALAM LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NONLABA PADA GEREJA GMI “ANUGERAH” SIMPANG RAYA

Stefanus Andy¹, Sahala Purba²

Universitas Methodist Indonesia, Medan^{1,2}

Email : stefanusandy04@gmail.com, Sahala824@gmail.com

Abstrak

Gereja Methodist termasuk salah satu anggota Persekutuan Gereja-Gereja Seluruh Indonesia (PGI). Dalam melaksanakan tugas pelayanan gerja, juga membutuhkan dana agar tujuan dan program gereja tercapai. Gereja wajib membuat laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban kepada anggota jemaat. Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan ikatan akuntansi indonesia menerbitkan standat yaitu Interpretasi standar akuntansi keuangan 35 (ISAK 35). Agar mempermudah GMI “Anugerah” memperoleh sumber dana dari luar. Tujuan penelitian adalah perbandingan laporan keuangan yang ada di GMI ‘Anugerah” dengan yang sesuai di ISAK 35 dapat dipahami secara sederhana, penelitian ini menggunakan metode kualitatif . dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi dengan melakukan perbandingan laporan keuangan yang ada di GMI “anugerah” dan yang sesuai dengan ISAK 35. Hasilnya dalam penyusunan GMI “ anugerah” hanya , pemasukan dan pengeluaran hal ini tidak relevan dengan ISAK 35. Kesimpulan dari penelitian dalam perencanaan laporan keuangan GMI”Anugerah” tidak sesuai dengan ISAK 35.

Kata Kunci : Gereja, ISAK 35, Laporan Keuangan

Abstract

The Methodist Church is a member of the Communion of Churches throughout Indonesia (PGI). In carrying out church service duties, funds are also needed so that the church's goals and programs are achieved. The church is obliged to make financial reports as a responsibility to congregation members. To facilitate the preparation of financial reports, the Indonesian accounting association issued a standard, namely Interpretation of financial accounting standards 35 (ISAK 35). To make it easier for GMI "Anugerah" to obtain external funding sources. The aim of the research is to compare the financial reports in GMI 'Anugerah' with those in ISAK 35 which can be understood simply, this research uses qualitative methods. In collecting data, the researcher used observation techniques by comparing the financial reports in the “ GMI"Anugerah” and those in accordance with ISAK 35. The results in preparing the "awarded" GMI were only that income and expenditure were not relevant to ISAK 35. Conclusions from the research in GMI "Anugerah" financial report planning is not in accordance with ISAK 35.

Primary Key : Church, ISAK 35, Financial Report.

Copyright © 2024 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. PENDAHULUAN

Rumah ibadah, fasilitas kesehatan , lembaga pendidikan merupakan komponen organisasi nirlaba begitu juga dengan GMI “Anugerah” yang bertumpuh pada partisipasi anggota gereja. Gereja keristen memiliki tata organisasi berdasarkan surat pendirian melalui partisipasi anggotan dengan sukarela sama halnya dengan GMI “Anugerah” gereja juga sebagai tempat ibadah keagamaan dan menerima anggota untuk menjalankan program gereja.

Salah satu bentuk Lembaga keagamaan , organisasi sosial kemasyarakatan (LSM) adalah Gereja. GMI “ Anugerah” juga merupakan (LSM) yang beegrak dibidang keagamaan dan memiliku anggota jemaat yang bersedia membantu kepentingan gereja baik dalam hal pembangunan Maupun dalam hal pelayanan tanpa mengharap imbalan dan kompensasi. Dalam penyampaian administrasi Gereja juga memberi akses kepada anggota agar , anggota dapat mengetahui pengelolaan keuangan baik dari segi pemasukan maupun dari segi penerimaan. Juga sebagai pertanggungjawaban kepada Tuhan.

GMI “Anugerah dalam penyusunan laporan keuangan hanya menulis penerimaan dan pengeluaran setiap bulan. Sedangkan laporan posisi keuangan , laporan laba rugi komperhensif, laporan perubahan aset bersih , laporan arus kas, dan CALK yang mereupakan laporan keuangan organisasi nirlaba yang terdapat di ISAK 35

Dalam penelitian ini ingin membuktikan bahwa penyajian laporan keuangan GMI “anugerah” sama dengan yang tertera di dalam ISAK35 sehingga penerapan nya dapat di terapkan di seluruh gereja di indonesia terkusus di provinsi Riau

Menurut (Chenly Ribka, 2013) laporan posoisi keuangan, laporan arus kas dan CALK sama sekali tidak di catat pada laporan keuangan gereja, dengan berorientasi terhadap ISAK 35 di harapkan tersusun sevcara transparan dan terakuntabel (Turangan et al., 2022) agar tidaka menumbulkan persoaalan pencataatan pendanaan serta pengeluaran Masjid harus juga di catat secara terperinci (Andarsari, 2017) dalam tahap akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan (Kristianti & Ardian, 2022)

Juga di dukung dengan penelitian sebelumnya untuk lapran gereja hanya penyampaian secara tertulis di buletin seperti menurut (Kusuma, 2020);(ZALUKHU, 2022);(Kwalepa et al., 2022);(Sahala Purba, Deby Tobing2, Hizkia Tambunan, Leni Siagian, 2018);(Butar Butar & Purba, 2022);(Anthoni et al., 2022);(Simbolon & Purba, 2022) selain itu ISAK 35 dapat diberlakukan pada organisasi nirlaba lain nya seperti panti asuhan (Purba et al., 2022);(Napitupulu et al., 2023); (Setiawati & Hafni, 2023) (Purba et al., 2022)

2. METODE

Dalam ISAK 35 ytentang penyusunan laporan keuanga organisasi nirlaba mengacu pada format atau bentuk laporan GMI “Anugerah. Maka pemilihan metode dalam penelitian ini kualitatif bersifat deskriptif dalam penggunaan pendekatan Penulis juga melakukan Tinjauan Literatur, Wawancara Observasi di Gereja GMI”Anugerah”

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan observasi dan penelitian di GMI “Anugerah” hanya terdapat dua pencatatan yang di lakukan di gereja tersebut meliputi pencatan penerimaan dan pemasukan dapat di lihat pada tabel 1

Tabel 1. Laporan Kas GMI Anugerah Periode Juli 2022

No	Nama Akun		Jumlah
1	Persembahan Kebaktian minggu	Rp	22,584,000.00
2	Permbahan kebaktian Evangelisasi, sektor 1-3	Rp	1,500,000.00
3	Persembahan Ibadah pemberkatan nikah	Rp	2,050,000.00
4	Persembahan Rumah Duka	Rp	575,000.00
5	Persembahan Ibadah Pemberangkatan Sidi	Rp	1,150,000.00
6	Persembahan baptisan kudus	Rp	1,200,000.00
7	Persembahan Persepuluhan	Rp	20,497,000.00
8	Ucapan Syukur Jemaat	Rp	20,927,000.00
9	Persembahan Dana Diakonia	Rp	775,000.00
10	Sumbangan kipas angin	Rp	3,000,000.00
11	Persembah perbaikan kursi gereja	Rp	6,000,000.00
	Total	Rp	30,702,000.00
12	Nafkah Pimpinan Jemaat	Rp	9,500,000.00
13	Nafkah Asisten Pimpinan Jemaat	Rp	2,500,000.00
14	Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan Jemaat	Rp	1,500,000.00
15	Perlengkapan Gereja	Rp	600,000.00
16	Perlengkapan Konsistori	Rp	1,500,000.00
17	Biaya Konfrensi Agung	Rp	500,000.00
18	Biaya gaji tukang kebersihan	Rp	500,000.00
19	Biaya Listrik	Rp	400,000.00
20	Biaya Wifi	Rp	315,000.00
21	dana pensiun	Rp	550,000.00
22	Dana STT GMI	Rp	1,000,000.00
23	Transport DS	Rp	500,000.00
24	Transport Lay Leader	Rp	250,000.00
25	Biaya Operasional Distrik	Rp	545,000.00
26	Konsumsi Konfersi Agung	Rp	200,000.00
27	Sosial Dukacita	Rp	400,000.00
28	Sosial Sakit	Rp	250,000.00
29	Beban Perbaikan gedung sekolah minggu	Rp	300,000.00
30	Beban perbaikan keramik	Rp	550,000.00
	Total	Rp	21,010,000.00

Pembahasan

Mengingat demi menjaga nama baik gereja dan menjaga privasi gereja maka nominal di model laporan keuangan bersifat artifisial.

Laporan Komprehensif

Laporan komprehensif Untuk mengevaluasi performa atau kinerja perusahaan dapat menggunakan metode lapran ini

Tabel 2. Laporan Komprehensif GMI Anugerah Periode Juli2022

Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya			
Pendapatan Tanpa Pembatasan			
Pendapatan Persembahan Kebaktian minggu	TP	Rp	22,584,000
Permdapatan Persembahan kebaktian Evangelisasi, sektor 1-3	TP	Rp	1,500,000
Pendapatan Persembahan Ibadah pemberkatan nikah	TP	Rp	2,050,000
Pendapatan Persembahan Rumah Duka	TP	Rp	575,000
Pendapatan Persembahan Ibadah Pemberangkatan Sidi	TP	Rp	1,150,000
Pendapatan Persembahan baptisan kudus	TP	Rp	1,200,000
Pendapatan Persembahan Persepuluhan	TP	Rp	20,497,000
Pendapatan Ucapan Syukur Jemaat	TP	Rp	20,927,000
Total Pendapatan Tanpa Pendapatan		Rp	70,483,000
Beban-Beban			
Beban Tanpa Pembatasan			
Beban Nafkah Pimpinan Jemaat	TP	Rp	9,500,000
Beban Nafkah Asisten Pimpinan Jemaat	TP	Rp	2,500,000
Beban Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan Jemaat	TP	Rp	1,500,000
Beban Biaya Konfrensi Agung	TP	Rp	500,000
Beban Biaya gaji tukang kebersihan	TP	Rp	500,000
Beban Biaya Listrik	TP	Rp	400,000
Beban Biaya Wifi	TP	Rp	315,000
Beban dana pensiun	TP	Rp	550,000
Beban Dana STT GMI	TP	Rp	1,000,000
Beban Transport DS	TP	Rp	500,000
Beban Transport Lay Leader	TP	Rp	250,000
Beban Biaya Operasional Distrik	TP	Rp	545,000
Beban Konsumsi Konferensi Agung	TP	Rp	200,000
Beban Sosial Dukacita	TP	Rp	400,000
Beban Sosial Sakit	TP	Rp	250,000
Total Beban Tanpa Pembatasan		Rp	18,910,000
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan		Rp	51,573,000
Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya			
Pendapatan Dengan Pembatasan			
Pendapatan Sumbangan kipas angin	DP	Rp	3,000,000
Persembah perbaikan kursi gereja	DP	Rp	6,000,000
Total Pendapatan Dengan Pembatasan		Rp	9,000,000
Beban Dengan Pembatasan			
Beban Perbaikan gedung sekolah minggu	DP	Rp	300,000
Beban perbaikan keramik	DP	Rp	550,000
Total Beban Dengan Pembatasan		Rp	850,000
Total Beban		Rp	19,760,000
Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan		Rp	8,150,000
Penghasilan Komprehensif Lain		Rp	-
Total Penghasilan Komprehensif		Rp	59,723,000

Laporan Perubahan Aset Netto

Laporan ini merupakan bentuk kekayaan yang berisi penyedia sumber daya baik dengan pembatasan maupun tidak dengan batasan. Berikut ini ditampilkan didalam tabel

Tabel 3. Laporan Perubahan Aset Netto GMI Anugerah Periode Juli 2022

Aset Bersih Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo Awal	Rp -
Surplus Tahun Berjalan	Rp 51,573,000.00
Saldo Akhir Aset Bersih Tanpa Pembatasan	Rp 51,573,000.00
Aset Bersih Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya	
Saldo Awal	
Surplus (Defisit Tahun Berjalan)	Rp 8,150,000.00
Saldo Akhir Aset Bersih Dengan Pembatasan	Rp 8,150,000.00
Total Aset Netto	Rp 59,723,000.00

Laporan Posisi Keuangan

Neraca atau lebih sering di sebut laporan posisi keuangan berisi informasi seperti keadaan aset , liabilitas dan ekuitas .

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan GMI Anugerah Periode Juli 2022

Aset/ Aset Lancar	
KAS (TP)	Rp 50,248,000.00
KAS(DP)	Rp 8,150,000.00
Piutang	Rp -
Perlengkapan Konsistori	Rp 1,500,000.00
Perlengkapan Gereja	Rp 600,000.00
Total Aset Lancar	Rp 60,498,000.00
Aset Tidak Lancar	
Inventaris	Rp -
Total Aset Tidak Lancar	Rp -
Liabilitas	
Persembahan Diakonia	Rp 775,000.00
Total Liabilitas	Rp 775,000.00
Aset	
Aset Bersih Tanpa Pembatasan	Rp 51,573,000.00
Aset Bersih Dengan Pembatasan	Rp 8,150,000.00
Total Aset Bersih	Rp 59,723,000.00
Total Liabilitas Dan Aset Bersih	Rp 60,498,000.00

Laporan Arus Kas

Penggunaan laporan arus kas sangat berguna untuk informasi untuk mengetahui dan menilai kemampuan penggunaan kas dan setara kas.

Tabel 5. Laporan Arus Kas GMI Anugerah Periode Juli 2022

Rekonsiliasi Surplus (Defisit) Menjadi Kas Bersih Dari		
Aktivitas Operasi :		
Perubahan Dalam Aset Bersih	Rp	59,723,000.00
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Untuk Aset Bersih Yang Digunakan Untuk Aktifitas Operasi:	Rp	-
Kenaikan Perlengkapan	-Rp	2,100,000.00
Kenaikan dana titipan	Rp	775,000.00
Arus kas dari aktivitas operasi	Rp	58,398,000.00
Kas bersih yang dapat diterima untuk Aktivitas Investasi		
Kas bersih yang dapat diterima untuk Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan Kas	Rp	58,398,000.00
Kas Awal	-	
Kas Akhir	Rp	58,398,000.00

4. KESIMPULAN

Observasi dan pengamatan dilakukan di GMI “Anugerah “ mendapat kesimpulan: Masih sederhananya penulisan dan pembukuan yang dilakukan GMI “Anugerah” dan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Belum berpedoman pada ISAK 35 sehingga terdapat keterbatasan dalam penulisan laporan keuangan dan proses pencatatan masih manual

REFERENCE

- Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Anthoni, L., Suherman, A., & Yusuf, Y. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Yayasan Al-Ikhwaniyah Kelurahan Limo Kota Depok. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 55–59. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i3.454>
- Butar Butar, E. A., & Purba, S. (2022). Implementasi ISAK 35 Terkait Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Gereja HKBP SIDIKALANG II. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v1i1.1815>
- Chenly Ribka, S. P. (2013). penerapan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan psak 45 pada gereja bzl. *Jurnal Emba*, 1(3), 1–5.
- Kristianti, I., & Ardian, N. (2022). Kinerja Organisasi Nirlaba Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*, 10(Sancall), 1–10.
- Kusuma. (2020). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Gereja Stasi St. Petrus Kwala Berdasarkan ISAK 35. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.
- Kwalepa, E., Leunupun, P., & Persulesy, G. (2022). KESIAPAN PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NONLABA BERDASARKAN ISAK 35 (Studi Kasus Jemaat GPM Murai Klasik Aru Tengah). *IMPREST: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 38–44. <https://doi.org/10.37476/imprest.v1i1.2975>
- Napitupulu, J., Purba, S., Butar, E. A. B., Hutagalung, D. D., & Simbolon, S. I. (2023). Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Panti Asuhan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6761>
- Purba, S., Nadapdap, K. M., Junita, R., Sitohang, S. A., Wudjud, W. S., Marbun, T., Gracella, S., Natalia, V., Sitanggang, E., & Manullang, N. (2022). Penyuluhan Penerapan ISAK 35 Dalam

- Menyusun Laporan Keuangan Non Laba Pada Panti Asuhan di Sumatera Utara. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), 3(2), 816–827.
- Sahala Purba, Deby Tobing², Hizkia Tambunan, Leni Siagian, R. E. (2018). Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. 1(1), 1–9.
- Setiawati, B., & Hafni, D. A. (2023). Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Panti Asuhan. Jurnal Akuntansi Dan Governance, 3(2), 101. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.101-114>
- Simbolon, S. I., & Purba, S. (2022). Application of ISAK 35 concerning Financial Statements of Non-profit Organizations at the HKBP Bolon Pangururan Church. Asian Journal of Applied Business and Management, 1(1), 19–30. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v1i1.1806>
- Turangan, G. J., Putong, I. H., & Tangon, J. N. (2022). Implementasi ISAK No . 35 Atas Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus pada GMIM Bethesda Tlatu). Jurnal Kewarganegaraan, 6(2), 3753–3762.
- ZALUKHU, S. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Gereja Bnkp Jemaat Lahewa Resort 35. 45, 1–44. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/6388>